

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA WORDWALL UNTUK KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA SMK

Nahda Nadila¹, Wikanengsih², Yeni Rostikawati³

¹⁻³ IKIP Siliwangi

¹nahdanadila@studentikipsiliwangi.ac.id, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id,

³yenirostikawati@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of student learning through the implementation of the Project Based Learning model assisted by Wordwall media in improving the writing skills of observational report texts among Grade X vocational high school (SMK) students. The research method used is a mixed-methods approach. The design employed in this study is the Exploratory Sequential Design, which combines the sequential collection of qualitative and quantitative data. The population in this study consisted of 27 student. The instruments use include observation sheets, questionnaires, and pretest-posttest assesments to measure the effctiveness of the learning implementation on students' writing skills in observational report texts. The result of the study indicate a significant improvement in students' learning outcomes. The findings also show that the implementation of the Project Based Learning model assisted by Wordwall media is effective in enhancing students' skills in writing observational report texts. This is evident from the posttest scores, which averaged 87, significantly higher than the pretest average of 46. These findings demonstrate that use of the Project Based Learning model assisted by Wordwall media is effective for teaching observational report text writing to avocational high school students.

Keywords: Project Based Learning, Wordwall, Writing Skill, Observational Report Text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan belajar siswa dengan penerapan model Project Based Learning berbantuan media Wordwall untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa SMK kelas X. Metode penelitian yang digunakan adalah Mix Methods. Adapun ddesain yang digunakan dalam penelitian ini adalah The Exploratory Sequential Design, yaitu metode penelitian yang menggabungkan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif secara berurutan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi, angket, dan *pretest-posttest* untuk mengetahui hasil keefektifan dalam implementasi pembelajaran yang dilaksanakan pada keterampilan menulis siswa pada teks laporan hasil observasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan penerapan model project based learning berbantuan media wordwall dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi efektif digunakan. Terlihat dari data hasil nilai *posttest* siswa dengan nilai rata-rata 87 yang menunjukkan hasil lebih baik dari nilai *pretest* siswa dengan nilai rata-rata 46. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning berbantuan media Wordwall efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi untuk siswa SMK.

Kata Kunci: Project Based Learning, Wordwall, Keterampilan Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis merupakan komponen yang sangat penting diajarkan kepada siswa. Kurikulum yang berlaku saat ini memberikan penekanan yang kuat pada kemampuan menulis sebagai kompetensi yang bertujuan untuk mendorong pengembangan pemikiran kritis dan kreatif serta kemampuan mengartikulasikan gagasan secara metodis dan koheren. Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), adalah keterampilan menulis.

Menulis adalah mengubah simbol visual menjadi bahasa yang dapat dimengerti dan dibaca oleh orang lain. Menulis, seperti yang didefinisikan dalam KBBI adalah membentuk abjad dengan menggunakan alat tulis. Melalui menulis, siswa belajar bagaimana menulis berbicara dan mengekspresikan kata-kata secara tertulis, dan ini merupakan salah satu keterampilan bahasa dalam pengajaran berbicara secara tidak langsung. (Puspitasari & Rustono, 2014). Karena menulis adalah bahasa yang sangat canggih, guru dan pendidik lainnya harus ikut memperhatikannya. Menulis adalah kegiatan berpikir yang erat kaitannya dengan kemampuan bernalar, karena dalam proses menulis seseorang dituntut untuk mengorganisasikan ide, menyusun argumen, serta menyampaikan argumen secara logis dan sistematis (Wikanengsih, 2013).

Secara ideal, siswa seharusnya dapat menyusun laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Namun pada praktiknya, pembelajaran menulis teks observasi sering kali tidak optimal. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis anak-anak masih relatif rendah. Peserta didik cenderung mengalami kesulitan untuk menemukan ide, menyusun struktur teks dan menyesuaikan isi dengan kaidah Bahasa yang sesuai. Nurlaily (2022) menyebutkan peserta didik kurang motivasi untuk menulis, sehingga sulit dalam menuangkan ide dan gagasan dengan kaidah kebahasaan yang sesuai dan keterampilan menulis dianggap sulit. Selain itu, guru sering kali menggunakan metode pengajaran yang berulang-ulang dan tidak variatif, yang membuat belajar menulis terasa membosankan. Hal ini berdampak langsung pada kualitas tulisan, karena mereka kesulitan dalam menyusun prosedur penulisan teks secara koheren dan membuat paragraf yang logis, sehingga menimbulkan penulisan laporan observasi siswa menjadi kurang baik.

Permasalahan ini menunjukkan adanya gap antara kondisi ideal yang diharapkan dengan realita di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa sekaligus membantu mereka menulis secara aktif dan kreatif. Paradigma *Project Based Learning (PjBL)* merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan. “Model *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan kegiatan atau proyek sebagai media untuk mengembangkan kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan,” menurut Fathurrohman (2016:119). Karena siswa secara aktif berpartisipasi dalam menyelesaikan proyek nyata, diharapkan model ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama tim mereka, terutama dalam menulis. Selain itu, materi pembelajaran yang menarik dan dinamis diperlukan untuk memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran Wordwall, sebuah platform digital yang menyediakan berbagai fitur permainan edukatif seperti kuis, pencocokan kata, roda acak, dan lain-lain. Wordwall merupakan sebuah platform edukatif interaktif yang dapat dimanfaatkan sebagai media permainan pembelajaran yang menarik, sehingga efektif digunakan dalam merancang dan mengevaluasi proses belajar-mengajar (Larasati, 2023). Wordwall dipilih karena mampu meningkatkan antusiasme siswa, memanfaatkan gadget untuk mengalihkan penggunaan dari hal negatif menjadi positif dalam kegiatan belajar.

Menulis menuntut kemampuan untuk menyampaikan ide atau gagasan secara tertulis dengan memperhatikan penggunaan tata bahasa dan tanda baca yang benar, kemampuan menulis merupakan kemampuan yang paling menantang. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan siswa yang belajar bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis berbagai macam teks, termasuk laporan observasi. Hotimah (2022) mengatakan, teks laporan hasil observasi merupakan bentuk penyampaian informasi tentang suatu kegiatan yang diminati secara cermat dan objektif, berdasarkan data dan fakta dari objek yang diamati.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui keefektifan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media Wordwall dalam meningkatkan keterampilan menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada siswa SMK. Sebagaimana yang telah dilakukan peneliti terdahulu oleh Arsyantia (2024) menyebutkan bahwa model *Project Based Learning* efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, terlihat dari data hasil *pretest* dengan memperoleh nilai rata-rata 38 dan *posttest* dengan memperoleh sebesar

75 pada pembelajaran menulis teks biografi. Temuan penelitian media mengungkapkan bahwa media Wordwall yang dikembangkan mencapai tingkat validitas 90% pada aspek materi dengan kategori sangat valid, 88,75% pada aspek media dengan kategori sangat valid, dan 82,5% pada aspek kebahasaan dengan kategori valid, sesuai dengan penelitian lain oleh Putri & Hamimah (2023). Kemudian, penelitian lainnya menunjukkan bahwa ketika siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan media Wordwall, pemahaman mereka tentang aturan tata bahasa dalam penulisan laporan observasi meningkat (Imayanti et al., 2023). Nilai rata-rata siswa meningkat dari 67,6 menjadi 96, yang dianggap sangat baik.

Berdasarkan hasil temuan dari berbagai penelitian sebelumnya, kemampuan menulis siswa dapat ditingkatkan melalui paradigma pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Dengan memasukkan media Wordwall sebagai salah satu komponen penting dalam penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek, penelitian berjudul **“Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Wordwall terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa SMK”** ini memperkenalkan sebuah pendekatan yang inovatif. Wordwall tidak hanya digunakan sebagai alat evaluasi, melainkan juga dimanfaatkan dalam penentuan tema observasi dan penyusunan langkah-langkah pengerjaan proyek. Dengan pendekatan ini, Wordwall berperan aktif dalam mendukung keterlibatan dan pemahaman siswa sepanjang proses pembelajaran, bukan hanya sebagai media pelengkap. Selain itu, metode yang digunakan juga berbeda, yaitu *Mix Methods* dengan desain *The Exploratory Sequential*. Para peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang seberapa baik model dan media yang digunakan mendukung proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan strategi pengajaran dan sumber daya digital baru untuk keterampilan menulis, khususnya dalam meningkatkan kemahiran siswa SMK dalam memproduksi teks laporan observasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan *Mix Methods*. *Mix Methods* merupakan metode yang melibatkan penggabungan dua data, antara data kuantitatif dan data kualitatif. Sugiyono (2017) mengatakan metode *mix methods* merupakan pendekatan penelitian yang memadukan metode kualitatif dan kuantitatif secara berurutan dan terpadu dalam satu studi, dengan tujuan

memperoleh data yang menyeluruh, akurat, dapat dipercaya, dan bersifat objektif. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Exploratory Sequential Design*. Langkah pertama dari pendekatan ini adalah mengumpulkan dan mengevaluasi data kualitatif, yang diikuti dengan mengumpulkan dan mengevaluasi data kuantitatif. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran siswa dalam keterampilan menulis laporan observasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah 27 siswa kelas X di salah satu SMK di Bandung Barat. Subjek penelitian dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan atribut-atribut siswa yang berkaitan dengan fokus utama penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi instruktur dan siswa, kuesioner siswa, dan soal tes untuk *pretest* dan *posttest*. Analisis deskriptif kualitatif dan uji kuantitatif dilakukan terhadap data observasi, lembar angket, dan data hasil tes untuk menilai keefektifan model pembelajaran yang diterapkan. Nilai rata-rata dan uji N-Gain digunakan untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk menginterpretasikan data hasil tes. Untuk memastikan apakah keterampilan menulis siswa meningkat setelah penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media Wordwall, nilai skor N-Gain kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori keefektifan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari penerapan model *Project Based Learning (PjBL)*, bersama dengan media Wordwall, terhadap keterampilan menulis siswa kelas X SMK untuk teks laporan hasil observasi. Data dari survei jawaban siswa dan data observasi dari pertemuan pertama dan kedua dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mendapatkan temuan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Data Observasi	Persentase Hasil (Pertemuan 1)	Persentase Hasil (Pertemuan 2)
Observasi Pendidik	89%	91%
Observasi Siswa	92%	94%

Guru menerima skor 89% pada pertemuan awal dan 91% pada pertemuan kedua, yang diklasifikasikan sebagai “Sangat Baik”, menurut tabel 1 temuan observasi guru dan siswa. Selain itu, terdapat tingkat partisipasi siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran, dengan

92% pada pertemuan pertama dan 94% pada pertemuan kedua, yang keduanya diklasifikasikan sebagai “Sangat Baik.”

Tabel 2. Hasil Angket Siswa

No.	Pernyataan	Persentase
1	Model <i>Project Based Learning</i> membantu saya memahami materi teks laporan hasil observasi dengan baik.	82%
2	Penggunaan media <i>Wordwall</i> dalam pembelajaran membuat saya lebih tertarik dalam menulis teks laporan hasil observasi.	78%
3	Saya merasa lebih kreatif dan mandiri dalam menyelesaikan proyek menulis teks laporan hasil observasi.	74%
4	Saya merasa termotivasi untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan teman dalam proyek ini.	78%
5	Model pembelajaran ini membuat saya lebih mudah memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.	71%
6	Saya merasa kesulitan mengikuti pembelajaran berbasis proyek karena tugasnya terlalu kompleks.	69%
7	Penggunaan <i>Wordwall</i> dalam menentukan tema membuat saya bingung dan kurang memahami materi.	66%
8	Saya merasa kurang mendapat bimbingan saat mengerjakan proyek menulis teks laporan hasil observasi.	76%
9	Saya lebih suka metode pembelajaran biasa dibandingkan pembelajaran berbasis proyek seperti ini.	64%
10	Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan proyek ini terlalu singkat sehingga saya kesulitan dalam menulis laporan observasi.	68%
Rata-Rata		73%

Tabel 2 menunjukkan bahwa, dengan nilai rata-rata 73%, tanggapan siswa terhadap kuesioner tentang pengalaman mereka belajar menggunakan model *Project Based Learning* dengan media *Wordwall* termasuk dalam kategori “positif”. Menurut mereka, pembelajaran menjadi lebih menarik, mereka merasa lebih mudah memahami materi, dan minat mereka untuk menulis semakin meningkat ketika menggunakan model *Project Based Learning* dengan bantuan media *Wordwall*.

Penelitian ini memperoleh data kuantitatif dari hasil tes siswa berupa *pretest* dan *posttest* dalam kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Wordwall. Nilai rata-rata siswa dan tabel tabulasi dibuat oleh peneliti dengan menggunakan data dari 27 siswa. Hasil dari *pretest* dan *posttest* siswa kelas X di SMK Pasundan Perkasa Daarul Hidayah adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Data Skor *Pretest-Posttest* Siswa

Skor Siswa					
No	<i>Pretest</i>	<i>Posttets</i>	No	<i>Pretest</i>	<i>Posttets</i>
1	94	100	16	56	88
2	38	88	17	56	88
3	44	88	18	50	94
4	0	63	19	25	100
5	19	100	20	31	75
6	19	100	21	31	56
7	25	94	22	25	63
8	94	100	23	94	100
9	25	88	24	94	75
10	31	63	25	94	94
11	38	75	26	31	94
12	38	75	27	25	88
13	38	94			
14	25	100			
15	94	100			
Rata-Rata		<i>Pretest</i>	: 46		
		<i>Posttest</i>	: 87		

Nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 87 setelah diterapkannya model *Project Based Learning* dengan penggunaan media Wordwall. Dengan menjumlahkan seluruh hasil tes yang telah diperoleh siswa dan membaginya dengan jumlah siswa, maka dapat diketahui nilai rata-ratanya.

Analisis uji N-Gain kelas eksperimen menghasilkan temuan-temuan berikut, yang digunakan untuk menilai seberapa efektif penerapan model *project based learning* dengan menggunakan media wordwall mempengaruhi kemampuan siswa SMK dalam menulis teks laporan hasil observasi:

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain

	N	Rata-Rata
N-Gain Skor	27	0,66
N-Gain Persen	27	66%

Tabel 4 menunjukkan skor rata-rata N-Gain sebesar 0,66 dan persentase N-Gain sebesar 66% untuk 27 siswa yang mengikuti tes N-Gain. Skor 66 masuk ke dalam kelompok “sedang”, yang didefinisikan sebagai $0,30 \leq g < 0,70$. Sebaliknya, persentase 66% berada di antara 56% dan 75%, yang dianggap “cukup efektif”. Dari hasil berikut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dengan bantuan media Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis laporan observasi. Hasil belajar meningkat secara konsisten dan signifikan untuk sebagian besar siswa.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media Wordwall dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X SMK dalam teks laporan hasil observasi. Partisipasi siswa, persepsi terhadap pembelajaran, dan hasil belajar yang diukur dengan tes semuanya meningkat secara signifikan, menurut temuan penelitian.

Menurut data observasi, guru mendapatkan nilai 89% dan 91% untuk pertemuan pertama dan kedua, sementara keterlibatan siswa adalah 92% dan 94%. Hasil ini menempatkan mereka dalam kisaran “Sangat Baik”, menunjukkan bahwa Wordwall dapat digunakan untuk membantu paradigma Pembelajaran Berbasis Proyek dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan dinamis. Keterlibatan penuh dalam proses pembelajaran ditunjukkan oleh respons siswa yang kuat dan partisipasi guru yang optimal.

Hasil ini konsisten dengan prinsip inti *Project Based Learning*, yang mencakup memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam penyelesaian proyek melalui proyek kelompok, diskusi, dan pemecahan masalah. Dengan menawarkan aktivitas pembelajaran digital yang menghibur, media Wordwall meningkatkan proses ini dan membantu guru dalam mengelola kelas secara dinamis.

Berdasarkan hasil angket, kesan siswa terhadap pembelajaran memiliki skor rata-rata 73%, yang termasuk dalam kelompok baik. Pemahaman terhadap materi pelajaran (82%), antusiasme dalam menulis (78%), dan motivasi untuk berdiskusi dan bekerja sama (78%), adalah beberapa komentar yang mendapat skor tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall sebagai alat interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa saat mereka menyelesaikan tugas menulis proyek selain menarik perhatian mereka.

Mayoritas balasan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek masih disukai, meskipun beberapa siswa menyatakan bahwa ada kesulitan dalam pembelajaran tersebut, seperti tugas yang sulit (69%) dan batasan waktu (68%). Hal ini menunjukkan bahwa tantangan ini dapat menjadi data penilaian untuk meningkatkan implementasi teknis, bukan menjadi hambatan utama terhadap kemandirian model.

Dari segi angka, pemeroleh nilai rata-rata siswa meningkat dari 46 pada *pretest* menjadi 87 pada *posttest*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan paradigma PjBL dengan bantuan Wordwall meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat teks laporan observasi. Lebih jauh, interpretasi skor menempatkan hasil uji N-Gain sebesar 0,66 (66%) pada kelompok "sedang", sedangkan interpretasi persentase menempatkannya pada kategori "sangat efektif". Peningkatan ini menunjukkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi serta peningkatan pemahaman mereka terhadap struktur, substansi, dan konvensi kebahasaan teks dalam laporan observasi. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di lembaga kejuruan, yang mengutamakan keterampilan menulis sebagai keterampilan dasar.

Hasil penelitian ini menguatkan hasil dari beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa mengintegrasikan media digital interaktif dengan strategi pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Misalnya, setelah menggunakan Wordwall selama dua siklus pembelajaran, skor siswa SMP meningkat secara signifikan dari 49,1 menjadi 86,5, menurut Fianda Kirana & Agustina (2024). Demikian pula, Balqis (2024) menunjukkan bahwa ketika *Project Based Learning* dan Wordwall digabungkan dengan pembelajaran yang dikontekstualisasikan kembali, nilai posttest kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kemudian, ditunjukkan oleh Paramita (2025) bahwa Wordwall dapat meningkatkan skor rata-rata siswa dari 67,6 menjadi 96 dalam analisis linguistik teks laporan observasi. Sejalan dengan penelitian Paramita, dkk, (2025) siswa kelas X MPLB 2 SMKN 1

Dukuhturi menunjukkan peningkatan pemahaman, keterlibatan, dan ketertarikan dalam pembelajaran ketika model *Project Based Learning (PjBL)* diimplementasikan dengan bantuan aplikasi Wordwall. Dengan bantuan Wordwall dalam penyajian konten dan interaktivitas, para guru berhasil mengimplementasikan langkah-langkah PjBL secara metodis. Refleksi menunjukkan bahwa paradigma ini layak untuk terus dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan kolaboratif, meskipun ada tantangan seperti pembatasan waktu dan kebutuhan untuk pelatihan guru. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah jauh lebih baik dan mereka lebih mampu memahami organisasi dan isi teks.

SIMPULAN

Dengan bantuan media Wordwall, model *Project Based Learning (PjBL)* berhasil meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil observasi siswa kelas X SMK. Dengan pemerolehan hasil uji N-Gain sebesar 0,66 yang termasuk dalam kategori “sedang”, persentase efektivitas sebesar 66% yang termasuk dalam kategori “sangat efektif”, dan nilai rata-rata siswa dari 46 pada *pretest* meningkat menjadi 87 pada *posttest*, semuanya mengkonfirmasi hal ini. Partisipasi aktif dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sangat baik, dengan nilai observasi instruktur sebesar 89% dan 91% dan nilai observasi siswa sebesar 92% dan 94% dalam dua kali pertemuan. Hal ini menunjukkan bagaimana konsep PjBL dapat diimplementasikan dengan Wordwall untuk menghasilkan lingkungan belajar yang menarik, dinamis, dan menyenangkan. Dengan nilai rata-rata angket sebesar 73%, reaksi siswa terhadap pembelajaran sangat positif. Dengan Wordwall, sebagian besar siswa mampu memahami konten dan menulis teks dengan lebih terorganisasi, merasa bahwa pembelajaran lebih menarik, dan lebih termotivasi.

Penelitian ini menegaskan temuan sebelumnya bahwa mengintegrasikan sumber daya digital interaktif seperti Wordwall dengan model *project based learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis. Integrasi ini mendorong kreativitas, kerja sama tim, dan pemecahan masalah praktis selama proses pembelajaran selain membantu pemahaman struktur dan substansi teks. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan model PjBL dengan media Wordwall sebagai metode pembelajaran kreatif alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya saat membuat teks laporan observasi di tingkat sekolah menengah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsytania, L., Permana, I. & Rostikawati, Y., 2024. Keefektivan model project based learning dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), pp. 39-42.
- Fathurrohman, M., 2016. *Model pembelajaran inovatif : alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Hotimah, D. H., 2022. *Teks Laporan hasil observasi dan teks eksposisi*. s.l.:Guepedia.
- Imayanti, F., Wismanto, A. & Wahyuni, S., 2023. Peningkatan kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan teks LHO melalui model pembelajaran PBL dengan berbantuan media wordwall pada Kelas X SMK Negeri 2 Semarang. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang*, pp. 65-74.
- Kania, S., Wikanengsih & Suhara, A. M., 2024. Penerapan model project based learning (pjbl) pada pembelajaran menulis teks cerita pendek kelas IX SMPN 2 Padalarang. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), pp. 29-33.
- Lestari, W., 2021. Penerapan model project based learning untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), pp. 25-33.
- Munnawaroh, R., Subali, B. & Sopyan, A., 2012. Penerapan model project based learning dan kooperatif untuk membangun empat pilar pembelajaran siswa SMP. *Unnes Physics Education Journal*, 1(1), pp. 34-42.
- Paramita, T., Nirmala, A. A. & Indrawati, D., 2025. Penerapan model project based learning dalam pemahaman teks laporan hasil observasi dengan aplikasi wordwall. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal*, 1(1), pp. 187-196.
- Puspitasari, R. & Mulyani, D., 2021. Efektivitas media interaktif wordwall terhadap minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Teknologi dan Media Pembelajaran*, 9(3), pp. 212-220.

Putri, N. M. & Hamimah, 2023. Pengemabangan multimedia interaktif wordwall menggunakan model problem based learning (PBL) pada pembelajaran IPA. *Journal of Practice Learning and Education Development*, 3(1), pp. 95-99.

Sari, R. T. & Angreni, S., 2018. Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Varia Pendidikan*, 30(1), pp. 78-83.

Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.

Wikanengsih, 2013. Model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), pp. 177-186.